

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan metode kuantitatif adalah metode penelitian merujuk untuk meneliti subjek maupun populasi dalam suatu tempat. Walaupun jumlah populasi yang banyak bisa dengan mudah dianalisis menggunakan statistic (Bugin, 2013). Data yang didapat berupa angka yang telah dianalisis dan diolah supaya memperoleh hasil informasi yang diinginkan.

Penelitian ini akan mengkaji perihal terdapat pengaruh tidak nya variabel dependen dan independen atau bersifat korelatif, maksudnya penelitian tersebut mengkaitkan korelasi variabel satu atau lebih dengan yang lain dalam satu kelompok.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah peneliti putuskan dalam mempelajarinya serta memberikan kesimpulan.

Berkaitan dengan penelitian ini populasinya adalah pelaku UMKM yang ada dikota Metro. Jumlah populasi sebanyak 14.000 yang terdiri dari 80 % nya produk makanan dan 20% nya hasil kerajinan tangan. Jadi, produk UMKM makanan sebanyak 11.200 dan 2.800 untuk UMKM hasil kerajinan tangan.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi yang dipilih sebagai sumber data. Disebut studi sampel ketika kita ingin menggeneralisasi sampel hasil penelitian. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi pelaku UMKM yang ada dikota Metro.

Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Kualitas penelitian tidak hanya ditentukan oleh kesesuaian metodologi dan instrumentasi, tetapi juga kesesuaian strategi pengambilan sampel yang dianut. Menurut Muij (2014) sampling adalah teknik pengambilan sampel yang mendasarkan diri bahwa setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Dari definisi diatas ,sampling adalah teknik seorang peneliti memilih sampelnya.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Contoh berarti selain ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi yang akan diamati. Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik cluster random sampling. Peneliti menentukan sampel menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (n \times e^2))$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi yang

diketahui = Margin eror

yang ditoleransi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan toleransi kesalahan 5 %.

Berdasarkan rumus di atas maka perhitungan sampel untuk penelitian

ini adalah : $n = 2.800 / (1 + (2.800 \times 0,5^2))$

$n = 2.800 / (1 + (2.800 \times 0,0025))$

$n = 2.800 / (1 + 5)$

$n = 2.800 / 6$

$n = 466,66$

Akhirnya dipilih 466 pelaku UMKM produk makanan dan minuman sebagai sampel dalam penelitian ini.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan acuan dari landasan teoritis yang digunakan untuk melakukan penelitian dimana diantara variabel yang satu dengan yang lainnya dapat dihubungkan sehingga penelitian dapat disesuaikan dengan data yang diinginkan.

Variabel adalah variasi dari objek penelitian. Variabel adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi perhatian penelitian. Ada dua jenis variabel: variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah fokus variabel atau variabel sentral di mana variabel lain akan bertindak jika ada

hubungannya. Variabel independen dipilih bersama peneliti untuk mengetahui hubungan dengan variabel dependen. Jadi, variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X) adalah variabel input yang menyebabkan, sebagian atau seluruhnya, suatu hasil tertentu, stimulus yang mempengaruhi respon, dan anteseden atau faktor yang dapat dimodifikasi untuk mempengaruhi suatu hasil. Ini adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Endorsement Non-Selebrity* (X1) dan Citra Merk (X2).
2. Variabel dependen (Y) adalah variabel hasil yang disebabkan seluruhnya atau sebagian oleh input, variabel anteseden. Ini adalah efek, konsekuensi atau respon terhadap variabel independen. Merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah UMKM.
3. Variabel Moderasi (Z) adalah variabel yang dapat memperkuat dan memperlemah hubungan variabel independen terhadap variabel dependen (Wijaya, 2013). Variabel moderatin/moderasi dalam penelitian ini adalah *Epic Model*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Bagian dalam langkah kelengkapan suatu penelitian yang memudahkan saat mengumpulkan data yang diperlukan disebut pengumpulan data.

1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah tahapan yang digunakan dalam pengumpulan data melalui subjek penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan tertulis.

Penelitian ini memakai skala *likert*, yang merupakan alat sebagai penghitung opini individual atau kelompok serta perilaku terhadap peristiwa sosial. Skor jawaban yang telah dihasilkan lalu didata dan diolah kuantitatif sesuai dengan ketentuannya.

Tabel 5. Penilaian Skala *Likert*

Alternatif	Bobot/penilaian positif
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berikut adalah indikator dari kuisioner berdasarkan skala *likert*

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	<i>Endorsement Non-Selebrity</i> (X1)	1. Kepercayaan	1,2,3,4,5,6,7
		2. Sikap dalam mempromosikan/Iklan	8,9,10,11,12,
		3. Popularitas	13,14,15,16,17
		4. Reputasi	18,19,20
2.	Citra Merek (X2)	1. Harga	1,2,3,4,5,6,7
		2. Kualitas produk	8,9,10,11,12,
		3. Atribut	13,14,15,16,17
		4. Nilai	18,19,20
3.	UMKM (Y)	1. Pertumbuhan modal	1,2,3,4,5,6,7
		2. Pertumbuhan Penjualan	8,9,10,11,12,
		3. Pertumbuhan tenaga kerja	13,14,15,16,17
		4. Pertumbuhan laba	18,19,20
4.	<i>Epic Model</i> (Z)	1. Empati	1,2,3,4,5,6,7
		2. Persuasi	8,9,10,11,12,
		3. Dampak	13,14,15,16,17
		4. Komunikasi	18,19,20

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu pengambilan data dengan dokumen yang ada dan relevan dengan penelitian. Keuntungan dalam menggunakan metode ini waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahan yang ada pada Teknik ini data yang dijadikan referensi cenderung lebih lama dan jika ada kesalahan dalam percetakan peneliti pun ikut menjadi korban kesalahan tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang terdapat pada sebuah penelitian.

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*). Sebelumnya melakukan penyebaran kuisiener dilakukan instrumen yaitu:

a. Uji Validitas

Uji Validitas yaitu untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuisiener. Suatu kuisiener dinyatakan valid jika pertanyaan yang berada dikuisiener mampu untuk mengungkap suatu yang akan diukur. Jika korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan terhadap skor total signifikan kurang dari 0,05 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Uji validitas menggunakan semua responden yang ada kemudian membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item pertanyaan kuisiener adalah valid.

Rumus uji validitas :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = jumlah nilai x kemudian di kuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai y kemudian di kuadratkan

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengukur kuisiener (angket) yang merupakan indikator dari variabel tersebut. Dalam melakukan perhitungan Alpha digunakan alat bantu program komputer SPSS, dan dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu instrument dikatakan reliable atau handal jika nilai

Croanbach Alpha lebih besar dari 0,60.

Rumus uji reliabilitas :

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum at^2}{at^2} \right)$$

Keterangan:

r = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum at^2$ = jumlah varian skor tiap item

at = varian total

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian adalah uji normalitas dan uji linieritas. Adapun uji prasyarat dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis dibawah ini :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Cara mendeteksi dilakukan dengan dua cara yaitu (Ghozali, 2015) :

1. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang handal dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika data residual normal, maka garis yang menggambarkan sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis normal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal,

maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik Kolmogorov-Smirnov test (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

Ho = Data residual terdistribusi normal

Ha = Data residual tidak terdistribusi normal

- a. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik maka H₀ ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- b. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan secara statistik maka H₀ diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen.

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji fisher* dengan rumus sebagai berikut:

$$S1^2 = \frac{(n\sum x^2 - \sum x)^2}{n(n-1)}$$

$$f \text{ hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Jika $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ maka tidak homogenya ($H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$)

Jika $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ maka homogenya ($H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$)

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji koefisien determinasi (R²), uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F), dan uji koefisien regresi secara individu (uji t).

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji apakah signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui regresinya. Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dan variabel moderasi (Z) dan dua variabel bebas (X). Dalam penelitian ini software yang digunakan adalah SPSS 25. Penelitian ini akan menguji signifikansi antara variabel bebas (X1) yang terdiri dari *Endorsement Non-Selebrity*, (X2) Citra Merek terhadap variabel

terikat (Y) yakni variabel UMKM dan variabel moderasi yakni (Z) *Epic Model*.

Persamaan linier regresi berganda dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi

X1 = *Endorsement Non-Selebrity*

X2 = Citra Merek

Z = *Epic Model*

Y = UMKM

e = *error or trem*

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa berpengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat secara persial. Taraf signifikansi adalah 5% (0,05)

Ha: ada pengaruh antara variabel X1,X2 terhadap variabel Y

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika t hitung < t tabel, maka Ha diterima Atau

Jika p > 0,05 maka Ha diterima

c. Uji MRA

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsure interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_1 X_2 + e$$

Variabel perkalian antara X₁ dan X₂ disebut juga variabel moderat oleh karena menggambarkan pengaruh moderating variabel X₂ terhadap hubungan X₁ dan Y. Sedangkan variabel X₁ dan X₂ merupakan pengaruh langsung dari variabel X₁ dan X₂ terhadap Y.

d. Uji F

Uji-F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam persamaan model regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji-F digunakan untuk mengetahui kelayakan data. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F adalah:

Kriteria:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak Atau:

Jika $p < 0,05$ H_a diterima
Jika $p > 0,05$ H_a ditolak

e. Uji z

Menurut Suharsono (2020), Uji z dapat diterapkan untuk menguji hipotesis dalam penelitian satu perlakuan atau sampel yang menggunakan persentase. Akan tetapi layaknya statistik inferensial yang memiliki sifat memprediksi, mengestimasi dan menggenarilisasi yang mengharuskan terpenuhinya beberapa syarat pengukuran perlu dilampaui salah satunya persyaratan normalitas sebaran data.

Langkah-langkah uji z adalah :

1. Uji normalitas data
2. Tentukan hipotesis yang akan di uji
3. Tentukan nilai Z_{hitung} dan Z_{tabel}

$$Z_{hitung} = \frac{x}{n} - p \sqrt{\frac{p(1-p)}{n}}$$

Keterangan:

x : Banyak data kategori hipotesis

n : banyak data

P : proporsi dan hipotesis

Kriteria:

Jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$, maka H_0 ditolak alias H_a diterima